

ABSTRACT

Adam Bede is one of George Eliot's novel that concerns with the social problems especially the morality of sociality. It is about a community of Hayslope bound together by moral values but unfortunately were neglected by themselves.

Adam Bede, as well as her other novels, is using the Victorian age as the background of the setting, which is as the power of the novel to form the story.

The main character of the novel, Arthur Donnithorne appears as a very wealthy man. He is a respectable landlord. He falls in love with Hetty Sorrel, the beautiful but shallow niece of Martin Poyser, tenant farmer at the Hall Farm. And Arthur's richness is one of the vehicles with which Hetty Sorrel is easily trapped.

Their love affair goes on secretly. As a squire, it is shameful for Arthur to marry tenant's niece. And, this clandestine love affairs then leads the lovers to commit adultery. At one of their meeting they were surprised in an embrace by Adam Bede. Adam Bede is the third person who also falls in love with Hetty Sorrel.

Arthur Donnithorne misleads Adam Bede about how far matters had gone, describing his relation with Hetty as a flirtation. Self Deception of Arthur Donnithorne because of the society at that time which demanded marriages of equal couples and did not want to make Adam hurt although in fact Arthur loves Hetty Sorrel. As a result, Arthur is tortured by his sin. To save his respectable prestige, he becomes a coward. Finally, he can not stand and Arthur decides to confess what he has done. Then, he punishes himself by deciding to leave Hayslope and all his treasure. This condition seems that Arthur is suffering from severe inner conflict as his reputation in society is at stake.

ABSTRAKSI

Adam Bede adalah salah satu novel karya George Eliot yang menyangkut masalah-masalah sosial khususnya norma-norma kesusilaan masyarakat. Novel ini bercerita tentang sebuah masyarakat Hayslope yang memegang nilai-nilai moral tetapi sayangnya diabaikan oleh masyarakat itu sendiri.

Adam Bede, seperti novel karya George Eliot lainnya, menggunakan era Victorian sebagai latar belakang dari setting, yang juga merupakan kekuatan novel ini untuk membentuk cerita.

Karakter utama novel ini, Arthur Donnithorne muncul sebagai orang yang sangat kaya raya. Arthur Donnithorne adalah seorang tuan tanah yang sangat di hormati. Ia jatuh cinta pada Hetty Sorrel yang cantik tetapi berpikiran sempit, keponakan dari Martin Poyser, seorang petani penyewa tanah di Hall Farm. Dan kekayaan Arthur adalah salah satu alat yang membuat Hetty Sorrel dengan mudah dapat terjebak.

Hubungan cinta kasih mereka berlangsung dengan rahasia. Sebagai seorang tuan tanah, sangat memalukan

bagi Arthur untuk menikahi keponakan penyewa tanah. Dan Hubungan cinta kasih rahasia ini kemudian mengakibatkan sepasang kekasih melakukan perzinahan. Pada sebuah pertemuan mereka dikejutkan oleh Adam Bede dalam keadaan berangkuhan. Adam Bede adalah orang ketiga yang juga mencintai Hetty Sorrel.

Arthur Donnithorne memberi pengertian yang salah kepada Adam Bede tentang seberapa jauh hubungan mereka berlangsung, menggambarkan hubungannya dengan Hetty hanyalah perselingkuhan biasa. Penipuan diri sendiri oleh Arthur dikarenakan masyarakat pada waktu itu menginginkan perkawinan dari pasangan yang sederajat dan ia tidak mau menyakiti Adam Bede meskipun pada kenyataannya Arthur mencintai Hetty Sorrel. Sebagai akibatnya, Arthur tersiksa oleh dosanya sendiri. Untuk menyelamatkan kehormatannya ia menjadi pengecut. Akhirnya, ia tidak dapat bertahan lagi dan Arthur memutuskan untuk mengakui apa yang telah dilakukannya. Kemudian, ia menghukum dirinya sendiri dengan memutuskan untuk meninggalkan Hayslope dan seluruh kekayaannya. Kondisi ini terlihat bahwa Arthur menderita dari konflik batin yang berat karena reputasinya di masyarakat sebagai jaminannya.

CHAPTER I

INTRODUCTION